

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Disain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika dan didukung dengan data kualitatif. Penelitian survei berusaha memaparkan secara kuantitatif kecenderungan, sikap, atau opini dari suatu populasi tertentu dengan meneliti satu sampel dari populasi tersebut. (Creswell, 2014, hlm. 18)

Penelitian ini menggunakan metode korelasional, yaitu penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lain. Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah multivariat, yaitu hubungan yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas dengan satu variabel terikat.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemuda yang pernah menjadi santri (alumni) program pendidikan akhlak plus wirausaha dari tahun 2010 sampai 2015 (angkatan 15-25) di Daarut Tarbiyah Pesantren Daarut Tauhiid Bandung yang berjumlah 270 orang.

Dalam penelitian ini dilakukan pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster sampling* yaitu membagi terlebih dahulu populasi atas kelompok berdasarkan area atau cluster, lalu kemudian beberapa cluster dipilih sebagai sampel, dari cluster tersebut bisa diambil seluruhnya atau sebagian saja untuk dijadikan sampel, anggota populasi disetiap cluster tidak perlu homogen. (Siregar, 2012, hlm. 32)

Babie (dalam Creswell, 2014, hlm.218) mengatakan bahwa prosedur sampling multi-tahap atau clustering sampling adalah prosedur sampling yang ideal ketika peneliti merasa tidak mungkin mengumpulkan daftar semua elemen yang membentuk populasi. Dalam prosedur multi-tahap atau clustering, peneliti terlebih dahulu menentukan kluster-kluster (kelompok-kelompok atau organisasi-organisasi), lalu mengidentifikasi nama-nama individu dalam setiap cluster, baru kemudian men-sampling individu-individu tersebut.

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti memilih beberapa cluster untuk dijadikan sampel yaitu santri angkatan 23, 24 dan 25, adapun jumlah populasi dari cluster tersebut berjumlah 106 orang. Untuk memenuhi syarat sampel besar statistik parametrik sebanyak ≥ 30 orang maka peneliti mengambil 30% dari 106 orang anggota cluster yang didapat sebanyak 32 orang sampel. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto (2006, hlm. 143) yang mengatakan “jika ukuran anggota populasi yang menjadi objek penelitian lebih dari 100, persentase pengambilan sampel berada pada rentang 15-25 % atau lebih dari ini”. Karena keterbatasan waktu dan dana yang tersedia maka tidak semua populasi dijadikan objek penelitian. Maka penulis menarik sampel untuk keperluan pendekatan kuantitatif dengan teknik random.

Pengambilan sampel dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N \text{ untuk } Ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

(Natsir, 2003, hlm.351)

Keterangan:

N = Besar sampel

n = Besar Populasi

Ni = Besar sub populasi stratum ke-i

Lebih jelasnya teknik pengambilan sampel yang digunakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Pengambilan Sampel (*Cluster Sampling*)

| Santri APW | Persen (%) | | Ni | N | N | N untuk Ni |
|------------------------|------------|-----|------------|----------------------|----|------------|
| Angkatan 23 | 30 | 100 | 32 | 106 | 32 | 10 |
| Angkatan 24 | 30 | 100 | 42 | 106 | 32 | 12 |
| Angkatan 25 | 30 | 100 | 32 | 106 | 32 | 10 |
| Jumlah Populasi | | | 106 | Jumlah Sampel | | 32 |

Dari tabel 3.1 diketahui jumlah anggota santri angkatan 23-25 adalah 106 orang yang kemudian dilakukan penarikan sampel dengan mengambil sebagian dari jumlah anggota masing-masing secara acak (*random*), sebanyak 30% dari anggota populasi cluster, sehingga di dapatkan untuk angkatan 23 sebanyak 10 orang, angkatan 24 sebanyak 12 orang dan angkatan 25 diambil sebanyak 10 orang, sehingga jumlah sampel seluruhnya yaitu sebanyak 32 orang.

C. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan dalam pengumpulan data. Menurut Babbie (dalam Creswell, 2014, hlm. 19) dalam penelitian survei menggunakan kuesioner (angket) atau wawancara terencana dalam pengumpulan data, dengan tujuan untuk menggeneralisasi populasi berdasarkan sampel yang sudah ditentukan. Adapun alat pengumpulan data yang utama dalam penelitian ini adalah angket, yang disertai dengan wawancara untuk mendukung dan mempertegas hasil perhitungan angket.

1. Angket

Menurut Arikunto (2006) “angket merupakan lembar pertanyaan yang di berikan kepada orang lain (responden) dengan maksud agar orang yang di beri tersebut bersedia memberi respon sesuai dengan penggunaan angket”. Dengan menggunakan angket akan di peroleh data di lapangan mengenai aspek yang diteliti yaitu pengaruh motivasi belajar, proses pembelajaran dan lingkungan sosial terhadap sikap berwirausaha santri.

Angket yang dipakai untuk mengumpulkan data menggunakan skala likert, yang di susun berdasarkan aspek yang ingin dievaluasi dengan empat alternative jawaban, responden di minta untuk memberikan tanda check (V) pada salah satu jawaban dari empat alternatif yang sesuai dengan keadaan yang di rasakannya. Supaya lebih jelas dalam penyusunan angket pada penelitian ini akan diuraikan kedalam kisi-kisi instrumen penelitian dibawah ini:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

| No | Variabel | Sub Variabel | Indikator | No Item |
|----|-------------------------------|--|---|---------|
| 1 | Motivasi Belajar (X_1) | - Intrinsik - Ekstrinsik | 1. Kesadaran 2. Kebutuhan 3. Keinginan untuk berhasil 4. Harapan akan cita-cita 1. Ajakan 2. Penghargaan 3. Hukuman 4. Paksaan | 1 - 30 |
| 2 | Proses Pembelajaran (X_2) | Pelaksanaan Proses Pembelajaran (KBM) Pelatihan Kewirausahaan | 1. Pendahuluan 2. Inti 3. Penutup | 1 - 30 |
| 3 | Lingkungan Sosial (X_3) | - Interaksi Sosial - Nilai dan norma di masyarakat | 1. Hubungan antara individu satu dengan individu lain. 2. Individu dan kelompok. 3. Kelompok dan kelompok. 1. Kejujuran 2. Disiplin 3. Kerjasama 4. Menghargai 5. Tanggung Jawab | 1 - 34 |
| 4 | Sikap berwirausaha (Y) | Sifat/karakter wirausaha | 1. Percaya diri 2. Berorientasikan tugas dan hasil 3. Pengambilan resiko 4. Kepemimpinan 5. Keorisinilan 6. Berorientasi ke masa depan | 1 - 38 |

(Sumber: Pengembangan Konsep Santrok dan Schunk; Satuan Proses Pembelajaran, hamalik dan Kamil; Sertain, Setiadi dan Kolip; Jhon Kao, Meredith dan Suryana)

Angket berisikan 30 pernyataan mengenai motivasi belajar, 30 pernyataan tentang proses pembelajaran, 34 pernyataan tentang lingkungan sosial dan 38 pernyataan tentang sikap berwirausaha. Yang di buat dengan empat kriteria pengkatagorian data yaitu:

- | | |
|-------------------------------------|--------------------------------|
| a. Sangat Setuju/Selalu | dengan bobot = 4 (+) dan 1 (-) |
| b. Setuju/Sering | dengan bobot = 3 (+) dan 2 (-) |
| c. Tidak Setuju/Jarang | dengan bobot = 2 (+) dan 3 (-) |
| d. Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah | dengan bobot = 1 (+) dan 4 (-) |

Selanjutnya untuk mengetahui persentase kelompok responden menggunakan kriteria interpretasi skor sebagai berikut:

- Angka 0% - 20% = Sangat Lemah
- Angka 21% - 40% = Lemah
- Angka 41% - 60% = Cukup
- Angka 61% - 80% = Kuat
- Angka 81% - 100% = Sangat Kuat

Adapun rumus untuk memperoleh persentase skor kelompok responden dengan cara:

$$P = \frac{Mean}{Skor\ Ideal} \times 100\%$$

Sedangkan untuk penyusunan angket berdasarkan langkah-langkah yang terdiri dari: (a) menentukan variabel yang akan di teliti; (b) menentukan sub variable; (c) menentukan indikator; (d) menentukan sub indikator; (e) menentukan pernyataan berdasarkan sub indikator yang ditetapkan.

(Riduwan, 2014, hlm. 86-88)

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk lebih mendalami responden secara spesifik yang dapat dilakukan dengan tatap muka ataupun komunikasi menggunakan alat bantu komunikasi. Wawancara juga dilakukan untuk memperoleh informasi penunjang kepada informan sekunder yaitu orang yang sangat menguasai bidang yang akan diteliti, baik dari sisi organisasi, kegiatan ataupun program-programnya yakni pihak penyelenggara atau pengelola program pendidikan APW.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum melakukan uji validitas dan reliabilitas, data skala ordinal terlebih dahulu diubah ke skala interval dengan menggunakan MSI (*Method of Successive Interval*). Transformasi data ordinal menjadi interval dapat dilakukan menggunakan software microsoft excel, yaitu dengan program stat 97.xla. langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut :

1. Buka excel
2. Klik file stat97.xla -> klik *enable macro*
3. Masukkan data yang akan diubah
4. Pilih Add In ->*Statistics* ->*Successive Interval*
5. Pilih *Yes*
6. Pada saat kursor di *Data Range*, blok data yang ada sampai selesai
7. Kemudian pindah ke *Cell Output*
8. Klik di kolom baru untuk membuat output
9. Tekan *Next*
10. Pilih *Select all*
11. Isikan minimum value 1 dan maximum value 4
12. Tekan *Next* ->*Finish*

Hasil dari transformasi data ordinal menjadi interval ini berguna untuk memenuhi sebagian dari syarat analisis statistik parametrik yang mana data setidak tidaknya berskala interval.

Untuk menguji validitas alat ukur, dengan menggunakan rumus *Pearson Product-Moment* yang terdapat dalam pengolah data SPSS. Adapun Kriteria yang digunakan untuk mengetahui kuisisioner yang digunakan sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin di ukur apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil perhitungannya terlampir. Rangkuman hasil validasi setiap variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pada variabel motivasi belajar dari 34 pernyataan terdapat 4 item yang *tidak valid* yaitu nomor 2, 12 , 26 dan 27, dikarenakan nomor item pernyataan yang tidak valid bukan merupakan pernyataan tunggal dari indikator maka 4 buah item pernyataan tersebut *digugurkan/dihapus*. Sehingga terdapat 30 buah item pernyataan yang valid.
2. Pada variabel proses pembelajaran dari 34 pernyataan terdapat 4 item yang *tidak valid* yaitu nomor 1, 9, 18 dan 34, dikarenakan nomor item pernyataan yang tidak valid bukan merupakan pernyataan tunggal dari indikator maka 4

buah item pernyataan tersebut *digugurkan/dihapus*. Sehingga terdapat 30 buah item pernyataan yang valid.

3. Pada variabel lingkungan sosial dari 36 pernyataan terdapat 2 item yang *tidak valid* yaitu nomor 24 dan 27, dikarenakan nomor item pernyataan yang tidak valid bukan merupakan pernyataan tunggal dari indikator maka 4 buah pernyataan tersebut *digugurkan/dihapus*. Sehingga terdapat 34 buah item pernyataan yang valid.
4. Pada variabel sikap berwirausaha dari 39 pernyataan terdapat 1 item yang tidak valid yaitu soal nomor 21, dikarenakan nomor item pernyataan yang tidak valid bukan merupakan pernyataan tunggal dari indikator maka 4 buah pernyataan tersebut *digugurkan/dihapus*. Sehingga terdapat 38 buah item pernyataan yang valid.

Sedangkan untuk perhitungan reliabilitas yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan Nilai *Cronbach Alpha*. Reabilitas suatu konstruk dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach Alpha (r_{11}) $> 0,7$ artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika alpha $> 0,80$ ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat. Hasil Reliabilitas setiap variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Nilai Reliabilitas Variabel

| Variabel | Cronbach Alpha | Keterangan |
|-------------------------------|----------------|------------|
| Motivasi Belajar (X_1) | 0,818 | Reliabel |
| Proses Pembelajaran (X_2) | 0,823 | Reliabel |
| Lingkungan Sosial (X_3) | 0,934 | Reliabel |
| Sikap Berwirausaha (Y) | 0,950 | Reliabel |

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas maka item pernyataan yang dikatakan valid dan reliabel terdiri dari:

1. 30 item pernyataan untuk variabel motivasi belajar
2. 30 item pernyataan untuk variabel proses pembelajaran
3. 34 item pernyataan untuk variabel lingkungan sosial
4. 38 item pernyataan untuk variabel sikap berwirausaha.

E. Prosedur Penelitian

Agar dalam melaksanakan penelitian lebih terarah dan sistematis maka dibuat langkah kerja atau *plan of operation* sebagai berikut:

Mega Nurrisalia, 2015

Pengaruh Motivasi Belajar, Proses Pembelajaran Dan Lingkungan Sosial Terhadap Sikap Berwirausaha Pemuda

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Tahap persiapan; Menyiapkan surat izin penelitian dan memberikan surat izin tersebut pada lembaga yang akan menjadi tempat penelitian yaitu yayasan Pesantren Daarut tauhiid Bandung.
2. Observasi awal (studi pendahuluan); Setelah mendapat izin untuk melakukan penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan pada program pendidikan APW.
3. Setelah mendapatkan beberapa data dan informasi yang diperlukan kemudian tahapan selanjutnya yaitu menentukan sampel dari suatu populasinya.
4. Menyusun proposal penelitian dan bimbingan dengan pembimbing sampai proposal tersebut siap untuk disemiarkan.
5. Menyampaikan proposal penelitian pada seminar proposal dan melakukan revisi sesuai dengan saran-saran penguji pada seminar proposal.
6. Menyusun instrumen penelitian berupa angket. Penyusunan angket melalui beberapa tahapan yaitu:
 - a. Membuat matriks penelitian yang berisikan tentang variabel penelitian, teori hingga indikator setiap variabel.
 - b. Menyusun kisi-kisi dan mengkonstruksi instrumen.
 - c. Melakukan uji validitas konstruk dan isi (*expert judgment*) kepada beberapa ahli.
 - d. Melakukan uji validitas empirik dengan menyebarkan angket kepada non sampel secara langsung dan melalui *e-mail*.
 - e. Setelah angket yang diberikan terkumpul dilakukan uji validitas dan reliabilitas angket dan memperbaiki angket berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas.
7. Penyebaran instrumen penelitian (angket) kepada sampel penelitian yang telah ditentukan dan pengumpulan data.
8. Mengumpulkan data yang telah didapatkan yang dilanjutkan dengan mengolah dan analisis data dengan bantuan program *microsoft excel 2010* dan *SPSS IBM Statistic 20.0*.
9. Menulis hasil penelitian dan bimbingan dengan pembimbing tesis.
10. Penyampaian hasil akhir penelitian.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana dan dilanjutkan dengan berganda karena penelitian ini dirancang untuk melihat atau memprediksi hubungan sebab akibat (pengaruh) motivasi belajar (X1), proses pembelajaran (X2), dan kondisi lingkungan sosial (X3) yang merupakan variabel bebas (*independen*) secara sendiri dan bersama-sama terhadap sikap berwirausaha (Y) sebagai variabel terikatnya (*dependen*). Sejalan dengan yang dikatakan Sugiono (2014, hlm. 204) bahwa untuk menguji hipotesis tentang hubungan antara dua variabel independen atau lebih secara bersama-sama dengan satu variabel dependen digunakan regresi atau korelasi ganda.

Untuk mengetahui tingkat hubungan fungsional secara prediktif ($X \rightarrow Y$) antar variabel penelitian dengan cara menginterpretasikan besarnya nilai korelasi r_{hitung} (R). Dengan ketentuan nilai R tidak lebih dari harga ($-1 \leq R \leq +1$). Apabila harga nilai R = -1 (negatif) artinya korelasinya negatif sempurna dan apabila R = 1 (positif) berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga R akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai R sebagai berikut:

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,40 – 0,599 | Cukup Kuat |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |

(Sumber: Riduwan, 2014, hlm.136)

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = R^2 \times 100\%, \text{ Dimana: } \quad KP = \text{Nilai koefisien determinasi}$$

$$\quad \quad \quad R = \text{Nilai koefisien korelasi}$$

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data hasil olahan. Hal ini dikarenakan skor pada angket merupakan skala ordinal sehingga harus di transformasi terlebih dahulu ke skala interval dengan *Method Succesive Interval* (MSI) menggunakan *Microsoft Excel 2010* dengan menambahkan menu *Add-In* STAT97.

Setelah data di transformasi, selanjutnya data dianalisis. dengan menggunakan program *SPSS IBM Statistic 20.0*. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Analisis yang harus dipenuhi sebelum dilakukan analisis data utama untuk menguji hipotesis penelitian ini yaitu uji normalitas sebaran data tiap kelompok.

Uji normalitas dengan uji statistik *Kolmogrov Smirnov*.

Adapun rumusan hipotesisnya adalah:

H_0 : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujiannya ialah:

Tolak H_0 jika $Sig. < \alpha = 0,05$

Terima H_0 jika $Sig. \geq \alpha = 0,05$

Berikut ini disajikan rangkuman hasil analisis datanya, data lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 3.5
Uji Normalitas Distribusi Data

| Variabel Penelitian | Sig. | α | Distribusi |
|-------------------------------|-------|----------|------------|
| Motivasi Belajar (X_1) | 0,837 | 0,05 | Normal |
| Proses Pembelajaran (X_2) | 0,432 | 0,05 | Normal |
| Lingkungan Sosial (X_3) | 0,911 | 0,05 | Normal |
| Sikap berwirausaha (Y) | 0,787 | 0,05 | Normal |

Berdasarkan tabel 3.5 diatas dapat dilihat bahwa variabel independen yaitu motivasi belajar (X_1) memiliki sig. = 0,837, proses pembelajaran (X_2) memiliki sig. = 0,432, dan lingkungan sosial memiliki sig. = 0,911, ketiga nilai sig. tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga terima H_0 , dengan kata lain ketiga variabel independen tersebut memiliki data berdistribusi normal. Sama halnya untuk variabel dependen yaitu sikap berwirausaha (Y) yang memiliki sig. = 0,787, nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga terima H_0 , dengan kata lain variabel dependen tersebut memiliki data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah didalam model analisis regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model

regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam regresi dapat dilihat dari: (1) nilai *tolerance*, (2) nilai *variance inflation factor (VIF)*. Model regresi yang bebas multikolinieritas adalah yang mempunyai nilai *tolerance* diatas 0,1 atau *VIF* dibawah 10. (Ghozali, 2005)

Hasil pengujian multikolinieritas dengan menggunakan SPSS di dapat nilai sebagai berikut:

Tabel 3.6
Uji Multikolinieritas

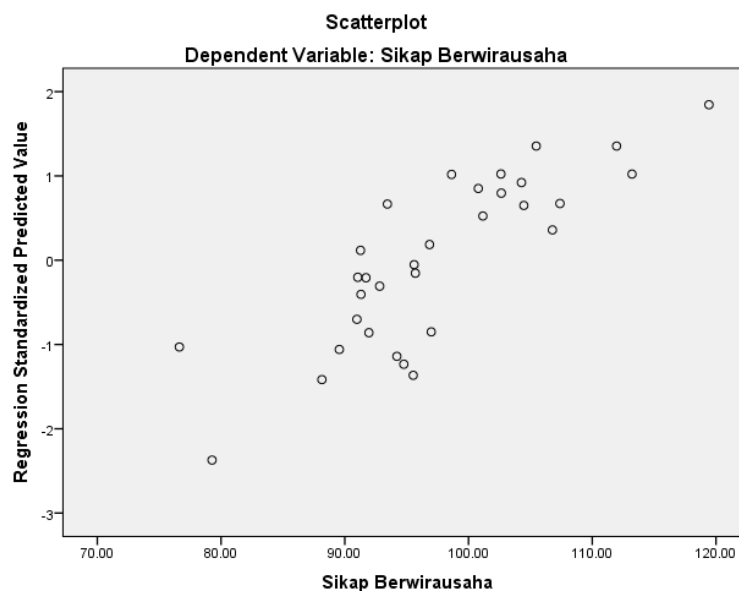
| Variabel Penelitian | Tolerance | VIF | Keterangan |
|-------------------------------|-----------|-------|-------------------------|
| Motivasi Belajar (X_1) | 0,458 | 2,182 | Bebas Multikolinieritas |
| Proses Pembelajaran (X_2) | 0,799 | 1,252 | Bebas Multikolinieritas |
| Lingkungan Sosial (X_3) | 0,441 | 2,267 | Bebas Multikolinieritas |

Berdasarkan tabel 3.6 dapat dilihat bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* diatas 0,1 dan nilai *VIF* dibawah 10 dengan artian semua variabel bebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*. Apabila pada grafik scatterplot titik-titik menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. (Ghozali, 2005)

Hasil pengujian heteroskedastisitas antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1
Scatterplot Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 3.1 dapat dilihat pada scatterplot titik-titik menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dengan artian bahwa model regresi ini tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

2. Uji Regresi Sederhana

Persamaan regresi sederhana dirumuskan : $\hat{Y} = a + bX$.

Dimana: \hat{Y} = (baca Y topi) subyek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas

a = Nilai konstnsnta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

(Riduwan, 2014, hlm. 147)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (X1, X2, dan X3) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Adapun rumusan hipotesisnya adalah:

Untuk menjawab hipotesis 1: motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap sikap berwirausaha santri.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap sikap berwirausaha santri.

Mega Nurrisalia, 2015

Pengaruh Motivasi Belajar, Proses Pembelajaran Dan Lingkungan Sosial Terhadap Sikap Berwirausaha Pemuda

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

H_1 : Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap sikap berwirausaha santri.

Kriteria pengujiannya ialah:

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Terima H_0 jika $-t_{tabel} \geq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Untuk menjawab hipotesis 2: proses pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap sikap berwirausaha santri.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh proses pembelajaran terhadap sikap berwirausaha santri.

H_1 : Terdapat pengaruh proses pembelajaran terhadap sikap berwirausaha santri.

Kriteria pengujiannya ialah:

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Terima H_0 jika $-t_{tabel} \geq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Untuk menjawab hipotesis 3: lingkungan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap sikap berwirausaha santri.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap sikap berwirausaha santri.

H_1 : Terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap sikap berwirausaha santri.

Kriteria pengujiannya ialah:

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Terima H_0 jika $-t_{tabel} \geq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

3. Uji Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi berganda dirumuskan : $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$

Pengujian ini digunakan untuk menganalisis mengenai pengaruh variabel independen ($X_1, X_2, \text{ dan } X_3$) secara bersamaan terhadap variabel dependen (Y).

Adapun rumusan hipotesisnya adalah:

Untuk menjawab hipotesis 4: motivasi belajar, proses pembelajaran dan lingkungan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap sikap berwirausaha santri.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar, proses pembelajaran dan lingkungan sosial terhadap sikap berwirausaha santri.

H_1 : Terdapat pengaruh motivasi belajar, proses pembelajaran dan lingkungan sosial terhadap sikap berwirausaha santri.

Kriteria pengujiannya ialah:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$